



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 55224 Telp. (0274) 517065 Faks. (0274) 524565
email : info@stikesbethesda.ac.id Website : http://www.stikesbethesda.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
NOMOR : 325.5/SB/SK.Mengajar/IX/2025

TENTANG

TUGAS MENGAJAR DOSEN SEMESTER GANJIL T.A. 2025/2026
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar yang berupa kuliah, seminar, bimbingan, praktikum, praktik kerja lapangan, ujian, dan kegiatan ilmiah lain pada Program Studi di STIKES Bethesda Yakkum Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, dipandang perlu menugaskan dosen untuk mengajar.
2. Bahwa untuk mengatur tugas, hak, dan tanggung jawab dosen dalam tugas mengajar seperti tersebut pada butir 1 perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
3. Bahwa hal menetapkan tugas mengajar dosen menjadi bagian dari tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab Ketua STIKES Bethesda Yakkum.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 43/O/2009 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan S1 dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan (AKPER) Bethesda Yakkum menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor : 249/E/O/2024 tentang Izin Penyatuan STIKES Ngesti Waluyo di Temanggung dan STIKES Panti Wilasa di Semarang ke STIKES Bethesda Yakkum di Kota Yogyakarta yang diselenggarakan oleh YAKKUM
5. Surat Keputusan Pengurus YAKKUM Nomor : 219-Ps/PUK.STIKES.BETHESDA/VII/2022, tentang Pengangkatan Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. sebagai Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menugaskan kepada dosen yang tersebut di bawah ini :
- Nama : Ch Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.
- NUPTK : 3535756657230122
- Jabatan Fungsional : Lektor
- Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
- untuk mengajar mata kuliah :

NO	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI	PROGRAM/JENJANG	JML SKS	SMT
1.	Bimbingan Praktik Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	Keperawatan	Sarjana	0,2	III
2.	Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi	Keperawatan	Sarjana	1	I (C)
3.	Kep. Dewasa Sistem Pernafasan, Kardiovaskuler, dan Hematologi (PL-Studi Kasus)	Keperawatan	Sarjana	0,5	I (C)
4.	Metode Penelitian	Keperawatan	Sarjana	2	I (C)
5.	Metode Penelitian dan Biostatistik	Keperawatan	Sarjana	1	I (D)

- Kedua : Kepadanya diberikan gaji/honorarium menurut peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dan jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini diberikan kepada dosen yang bersangkutan untuk diketahui, dilaksanakan dan diindahkan sebagaimana mestinya.



: Yogyakarta
: 25 September 2025

Ns. Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

MODUL

KEPERAWATAN DEWASA SISTEM PERNAPASAN, KARDIOVASKULER DAN HEMATOLOGI

SEMESTER I



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TA 2025/2026

TIM PENYUSUN

Pelindung

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Penyusun

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Ch. Hatri Istiarini, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Editor

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Penerbit

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Jalan Johar Nurhadi nomor 6 Yogyakarta

2025

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kasih atas berkat dan penyertaanNya maka kami tim pengajar Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi dapat menyelesaikan Modul Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi dengan baik.

Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi merupakan salah satu mata kuliah inti dalam pendidikan keperawatan yang memberikan landasan pengetahuan dan ketrampilan fundamental mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan berbagai gangguan medis. Modul ini disusun sebagai panduan pembelajaran yang sistematis dan komprehensif untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan dalam praktik keperawatan profesional. Modul ini dirancang dengan mengintegrasikan teori dan praktik, serta disesuaikan dengan perkembangan ilmu keperawatan terkini dan kebutuhan pelayanan kesehatan Indonesia. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar keperawatan medikan bedah, gangguan penyakit pada berbagai sistem, asuhan keperawatan pada berbagai sistem, serta penerapan proses keperawatan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini, khususnya kepada tim penyusun, Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan, serta pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami memohon masukan untuk perbaikan modul ini. Semoga modul ini dapat digunakan dengan baik selama pembelajaran bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan. Salam Sehat. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, November 2025

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

MATA KULIAH : Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi
KOORDINATOR : Nining Indrawati, M.Kep., Sp.Kep.MB.
PENGAMPU : 1. Ch. Hatri Istiarini , M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS
2. Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Yogyakarta, November 2025

Menyetujui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

Koordinator Mata Kuliah



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.



Nining Indrawati, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Mengetahui,
Waket I Bidang Akademik



Ch. Hatri Istiarini, S.Kep., Ns., MNS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TIM PENYUSUN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ISI MODUL	
A. Deskripsi Mata Kuliah	3
B. Capaian pembelajaran Luaran Prodi (CPL-Prodi)	3
C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	5
D. Panduan Langkah PBL menggunakan seven jump	6
E. Jadwal Kegiatan	9
F. Daftar Kelompok	13
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penyusunan Laporan Presentasi Artikel berdasarkan PICO

Lampiran 2. Format Penilaian Presentasi Artikel

Lampiran 3. Pedoman Presentasi Individu

Lampiran 4. Format Penilaian Presentasi Tugas

Lampiran 5. Format Penilaian Tutorial SGD

Lampiran 6 Daftar Kasus Kelompok Kecil

MODUL KEPERAWATAN DEWASA SISTEM PERNAPASAN, KARDIOVASKULER DAN HEMATOLOGI

A. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis yang meliputi gangguan Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

Kegiatan mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berpikir kritis, sistematis dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi dengan pendekatan asuhan keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta memperhatikan aspek legal dan etis. Proses pembelajaran dilakukan melalui collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium. Evaluasi belajar mahasiswa dilakukan melalui proses belajar pencapaian kompetensi.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Mampu menjalankan asuhan keperawatan sesuai kode etik keperawatan Indonesia, berpikir logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif, bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

2. Mampu melakukan edukasi, komunikasi dan kolaborasi dalam memberi asuhan dan atau pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah terkini
3. Mampu melaksanakan pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien.

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah.
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi
5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa.
7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

D. Panduan Langkah PBL menggunakan seven jump

1. Tutor memberikan 1 kasus (kasus 1) sebagai pemicu dan mahasiswa diberi kesempatan untuk menentukan 1 orang mahasiswa menjadi *chair* (Ketua), dan 2 orang *scribe* (Sekretaris), 1 *scribe* yang akan menulis di papan tulis dan 1

scribe akan menulis di laporan

2. Kemudian *chairman* memulai langkah / Step 1
 - a. mengajak seluruh anggota kelompok membaca kasus
 - b. memperhatikan apakah semua anggota sudah membaca kasus
 - c. menanyakan pada anggota istilah mana yang perlu dijelaskan / yang tidak dipahami
3. Langkah 2:
 - a. Memberi kesempatan pada anggota untuk menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan
 - b. Mengidentifikasi apakah semua istilah sudah teridentifikasi
 - c. Menanyakan pada anggota apakah ada yang ingin menambah penjelasan
 - d. Jika semua anggota sudah merasa puas dengan penjelasan dari istilah-istilah yang teridentifikasi, simpulkan dan lanjutkan ke langkah berikutnya
4. Langkah / Step 3 :
 - a. Mengajak semua anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi
 - b. Membuat pertanyaan pembelajaran, menggali kasus yang ada
 - c. Memotivasi keikutsertaan semua anggota
 - d. Membuat kesimpulan pada akhir diskusi

Scribe menuliskan kesimpulan dari semua pendapat secara singkat dan jelas serta memisahkan antara masalah penting dan menyimpang
5. Langkah/ Step 4:
 - a. Menjawab pertanyaan pembelajaran dari *brainstorming*
 - b. Memastikan seluruh masalah dari *brainstorming* sudah didiskusikan
 - c. Menyimpulkan pendapat dari para anggota kelompok
 - d. Memastikan bahwa diskusi tidak menyimpang dari pokok masalah
 - e. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antara topik-topik yang dibicarakan
 - f. Mendorong keikutsertaan seluruh anggota

Scribe membuat skema

6. Langkah / Step 5:

- a. menentukan *learning issue*/objektif
- b. meramu kembali pendapat para anggota kelompok
- c. menanyakan pada anggota kelompok apakah sudah merasa puas dengan *learning issue*/objektif yang ditentukan
- d. meyakinkan apakah dari semua ketidakjelasan dan kontraindikasi dari masalah yang dianalisis sudah diubah menjadi *learning issue*/objektif

Mencatat semua *learning issue*/objektif

7. Langkah / Step 6 : belajar mandiri

8. Langkah 7:

Didampingi tutor *chair* memulai fase *reporting*.

- a. Menyiapkan langkah pelaporan
- b. Membaca kembali *learning issue*/objektif dan menanyakan apa yang sudah didapat
- c. Menyimpulkan masukan dari anggota kelompok
- d. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
- e. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik-topik yang dibicarakan
- f. Memotivasi keikutsertaan seluruh anggota
- g. Menutup diskusi dan membuat kesimpulan dari *learning issue*/objektif
- h. Setelah selesai mahasiswa kembali ke kelas untuk kuliah pakar

E. JADWAL KEGIATAN

Mata Kuliah : Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi

Semester : I

Beban Studi (SKS) : 5 SKS (3T, 1P, 1PL)

Prasyarat Mata Kuliah: -

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Dosen Pengampu : 1. Ch. Hatri Istiarini, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.
2. Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB.

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Senin 17 November 2025				
09.15 - 10.55	Penjelasan RPS dan kontrak belajar Ruang Lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi Rivew : Anatomi fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem pernapasan	2 x 50'	<i>Lecture</i> , Diskusi Tanya jawab	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
11.00 – 12.40	Pengkajian pada sistem pernapasan: wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik Istirahat	2 x 50'	<i>Lecture</i> , Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
13.00 – 14.40	Kasus 1 (Sistem Kardiovaskuler)	2 x 50'	<i>SGD</i> Step 1-5	Tutor
14.45 – 16.25	Tugas Mandiri membuat kasus mandiri : Gagal Jantung, PPOK, Leukimia	2 x 50'	Discovery learning	

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Kamis 20 November 2025				
07.30 – 09.10	Kasus 1 (Sistem Pernapasan)	2 x 50'	SGD Step 7	Tutor
09.15 – 10.55	Riview Kasus 1	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
11.00 – 12.40	Prosedur Keperawatan : <ul style="list-style-type: none"> • PF Thorax (Pernapasan) • Terapi Inhalasi • Penghisapan Jalan Napas • Perawatan Trakeostomi • Perawatan WSD • Teknik pengambilan AGD Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi Demonstrasi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
13.00 – 16.00	Tugas Menganalisis Jurnal Kelompok 1 : Sistem Pernapasan Kelompok II : Sistem Kardiovaskuler		Discovery learning	
Kamis 27 November 2025				
07.30 - 09.10	Review: Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler	2 x 50'	Lecture, Diskusi Tanya jawab	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
09.15 – 10.55	Rivew : Patofisiologi pada gangguan sistem Kardiovaskuler	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
11.00 – 12.40	Pengkajian pada sistem Kardiovaskuler : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
13. 00 – 14.40	Kasus 2 (Sistem Kardiovaskuler)	2 x 50'	SGD Step 1-5	Tutor

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Senin 1 Desember 2025				
09.15 – 10.55	Kasus 2 (Sistem Kardiovaskuler)	2 x 50'	SGD Step 7	Tutor
11.00 – 12.40	Rivew Kasus 2 Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
13.00 – 14.40	Prosedur Keperawatan tentang : <ul style="list-style-type: none"> • PF Thorax (Kardiovaskuler) • Pemasangan akses intravena • Perekaman EKG 	2 x 50'	Lecture, Diskusi Demonstrasi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
Kamis 4 Desember 2025				
08.00 - 09.00	UTS <ul style="list-style-type: none"> • Anfis dan Patofisiologi gangguan sistem pernapasan • Rivew Kasus 1 • Anfis dan Patofisiologi gangguan sistem Kardiovaskuler • Rivew Kasus 2 			
09.15 – 10.55	Review: Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem Hematologi	2 x 50'	Lecture, Diskusi Tanya jawab	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
11.00 – 12.40	Pengkajian pada sistem Hematologi : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
14.45 – 16.25	Kasus 3 (Sistem Hematologi)	2 x 50'	SGD Step 1-5	Tutor

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Senin 8 Desember 2025				
09.15 – 10.55	Kasus 3 (Sistem Hematologi)	2 x 50'	SGD Step 7	Tutor
11.00 – 12.40	Rivew Kasus 3 Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
13.00 – 14.40	Prosedur Keperawatan tentang : • RL Test • Prosedur Transfusi darah	2 x 50'	Lecture, Diskusi Demonstrasi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
Kamis 11 Desember 2025				
09.15 - 11.45	Presentasi Artikel dengan Analisis PICO Istirahat	3 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
13.00 – 16.20	Presentasi Kasus Kelompok Kecil	4 x 50'	Presentasi, Diskusi	Tutor
Senin 15 Desember 2025				
09.00 – 10.00	UAS • Anfis dan Patofisiologi gangguan sistem Hematologi • Rivew Kasus 3			
10.15 – 12.45	Labskills Istirahat	3 x 50'	Demonstrasi	Tutor
13.30 – 16.00	Labskill	3 x 50'	Demonstrasi	Tutor

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
21 – 23 Januari 2026	Lab Mandiri			
26 – 30 Januari 2026	Ujian Preklinik			
2 – 6 Februari 2026	Studi kasus: Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler, & Hematologi			

KASUS 1: Sistem Pernapasan (Tuberkulosis Paru)

Seorang laki-laki, usia 55 tahun, sudah 1 minggu dirawat di RS karena mengeluh batuk berdahak kental dan disertai darah. Pasien mengatakan sesak nafas dan batuk yang dialami terjadi selama > 3 minggu dan tidak kunjung sembuh. Pasien juga merasakan demam malam hari disertai keringat malam. Sejak mengalami batuk, pasien menjadi tidak nafsu makan sehingga berat badannya menurun. Hari pertama masuk RS dilakukan mantoux test dan hasilnya didapatkan test positif. Sampel sputum pasien yang diambil pada pagi hari untuk pemeriksaan kultur sudah diperiksa dan hasilnya BTA I positif. Hasil pemeriksaan Ro Thorak didapatkan gambaran: tuberkuloma pada bagian apek paru. Dari pemeriksaan fisik ditemukan suara nafas normal. Hasil palpasi didapatkan terjadi pembesaran KGB. Pihak RS akan menerapkan strategi *Directly Observed Treatment* (DOTS) untuk program pengobatan pasien tersebut. Namun selama menderita batuk bapak tersebut tidak pernah memakai masker.

Pertanyaan pembelajaran :

1. Mengapa bisa terjadi batuk lebih dari 3 minggu pada kasus tersebut?
2. Mengapa penyakit ini bisa menyebabkan berat badannya turun?
3. Mengapa muncul gambaran tuberkuloma pada paru, kaitkan dengan anatomi dan fisiologinya?
4. Mengapa pada pemeriksaan fisik bisa muncul KGB, apakah maknanya?
5. Apa artinya BTA I positif, dan secara konsep, berapa kali pemeriksaan?
6. Bagaimana penatalaksanaan yang penting pada kasus tersebut?
7. Bagaimana konsep DOTS dalam pengelolaan penyakit ini?
8. Bagaimana asuhan keperawatan (pengkajian s/d evaluasi) yang tepat diberikan pada pasien tersebut?
9. Bagaimana peran perawat dalam *discharge planning* pasien tersebut?

KASUS 2: Sistem Kardiovaskuler (AMI)

Seorang laki-laki, usia 48 tahun, dibawa oleh keluarga ke RS X dengan keluhan utama pasien mengeluh nyeri dada menjalar ke bahu kanan sampai ke punggung. Pasien juga mengeluh sesak nafas dan badan terasa lemas. Berdasarkan hasil anamnesis didapatkan bahwa riwayat penyakit sekarang adalah pasien mengatakan sebelum masuk RS mengeluh sesak nafas dan keringat dingin kurang lebih pukul 05.00 WIB, kemudian keluarga langsung membawa pasien ke RS X. Hasil pemeriksaan EKG didapatkan ST elevasi di lead II, III dan aVF. Hasil pemeriksaan darah didapatkan CKMB = 35 U/L, serta kadar Troponin T= 35 ng/L. Di IGD dilakukan pemasangan infus Ringer Laktat (RL) 500 cc 20 tetes/menit di vena radialis sinistra, pemeriksaan laboratorium, rontgen thoraks, dan obat Lovenox 0,6 cc, Ramipril 1x5 mg, Aspilet 80 mg, Clopidogrel (CPG) 75 mg, Atorvastatin 40 mg. Sedangkan riwayat penyakit lalu adalah pasien memiliki riwayat hipertensi menurun dari ibu, obat yang di konsumsi Amlodipine 5 mg. Sebelumnya 5 tahun yang lalu klien pernah dirawat dengan keluhan yang sama yaitu nyeri dada dan sesak.

Pertanyaan Pembelajaran :

1. Apakah faktor resiko yang menjadi pemicu pada kasus tersebut?
2. Bagaimana mekanisme terjadinya sesak napas dan nyeri dada pada kasus tersebut, kaitkan dengan anatomi dan fisiologinya?
3. Bagaimana gambaran EKG yang khas pada kasus tersebut?
4. Apakah pemeriksaan penunjang yang penting pada kasus tersebut?
5. Bagaimana penatalaksanaan yang penting pada kasus tersebut?
6. Adakah kaitan antara penatalaksanaan terapi diet/nutrisi dengan penyakit ini?
7. Bagaimana asuhan keperawatan (pengkajian s/d evaluasi) yang tepat diberikan pada pasien tersebut berdasarkan prioritas masalahnya ?
8. Bagaimana peran perawat dalam edukasi (*discharge planning*) pasien tersebut?

KASUS 3: Sistem Hematologi (DHF)

Seorang perempuan, usia 21 tahun dibawa ke RS X dengan keluhan demam sejak 4 hari yang lalu. Pasien juga mengeluhkan kepala pusing, badan lemas, nafsu makan menurun dan terasa mual. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan suhu 37,8°C, TD 100/70 mmHg, nadi 88x/menit, pernapasan 20x/menit, terdapat bintik bintik merah di kedua tangan pasien dan bagian dada serta perut. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan hematokrit 52,1%, leukosit 5 ribu/mm³, trombosit 70.000/mm³ dan hasil pemeriksaan NS1 positif. Pasien mendapatkan terapi obat paracetamol (PO) 3x500 mg, terapi cairan RL (IVFD) 20 tpm. Pasien kemudian dipindahkan ke ruang rawat inap untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Pertanyaan pembelajaran :

1. Bagaimana demam bisa muncul di kasus tersebut?
2. Mengapa muncul bintik-bintik merah pada kasus tersebut, pada saat kapan hal tersebut muncul dan apa hubungannya dengan angka trombosit yang turun?
3. Apakah makna pemeriksaan NS 1 positif dalam kasus tersebut?
4. Bagaimana konsep pelana kuda dalam kasus DHF?
5. Bagaimana penatalaksanaan yang penting pada kasus tersebut?
6. Apakah ini merupakan penyakit berbahaya?
7. Bagaimana asuhan keperawatan (pengkajian s/d evaluasi) yang tepat diberikan pada pasien tersebut berdasarkan prioritas masalahnya ?
8. Bagaimana peran perawat dalam edukasi (*discharge planning*) pasien tersebut?

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penyusunan Laporan Presentasi Artikel

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PRESENTASI ARTIKEL SISTEM

Isi makalah jurnal meliputi :

1. COVER

LAPORAN PRESENTASI JURNAL
(JUDUL JURNAL)
(LOGO UMM)
(OLEH Kelompok..... :)
(NAMA+NIM ANGGOTA KEL)
Program Studi Sarjana Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta
2020

2. COVER DALAM (HVS) format sama dengan cover luar

3. Print out naskah asli jurnal

Jurnal tentang intervensi keperawatan terkait dengan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi boleh dari dalam negeri (harus terakreditasi ditunjukkan dengan adanya nomor ISBN atau ISSN), atau dari luar negeri (dari sumber terpercaya).

4. Print out Power Point presentasi jurnal

- Slide 1 : judul jurnal
- Slide 2 : abstrak jurnal
- Slide 3 : analisis PICO jurnal (dalam bentuk tabel)

P (<i>Problem/Population</i>)	: Masalah dan populasi yang spesifik dalam jurnal tersebut.
I (<i>Intervention</i>)	: Intervensi/perlakuan yang dilakukan pada populasi terhadap fenomena yang terjadi
C (<i>Comparison</i>)	: Perbandingan intervensi yang sudah/ pernah dilakukan pada populasi / problem terkait
O (<i>Outcome</i>)	: Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut serta implikasinya di bidang keperawatan

No.	Kriteria	Jawab	Pembenaran & <i>Critical thinking</i>
1	P	Ya/tidak	
2	I		
3	C		
4	O		

5. Slide terakhir : Kesimpulan
6. Referensi/Daftar Pustaka (maksimal 10 tahun terakhir, minimal 5 referensi).
Referensi berasal dari textbook, buku, jurnal, internet (dgn sumber yang bisa dipertanggungjawabkan) dan tidak boleh dari wordpress/blogspot
7. Lembar konsul dan partisipasi kelompok

Contoh Jurnal :

Effectiveness of Two Cushions in the Prevention of Heel Pressure Ulcers

Alexander Heyneman RN, MSc, Katrien Vanderwee RN, PhD, Mieke Grypdonck RN, PhD and Tom Defloor RN, Ph. Article first published online: 7 MAY 2009. DOI: 10.1111/j.1741-6787.2009.001

Abstract

Background

Heel pressure ulcers are a major problem in nursing practice. Several measures for the prevention of heel pressure ulcers are discussed in the literature, but the effectiveness of the different types of cushions in the prevention of heel pressure ulcers is poorly studied.

Aim

The aim of the study was to determine the effectiveness of two cushions in the prevention of heel pressure ulcers in a geriatric population.

Material and methods

In this comparative study, two different cushions to prevent heel pressure ulcers were investigated: a wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion and an ordinary pillow. All patients were lying on a viscoelastic foam mattress and were repositioned every 4 hours. One hundred sixty-two patients over 75 years of age

Results

The incidence of heel pressure ulcers grades 2–4 was 1.9% in the wedge-shaped cushion group and was 10.2% in the pillow group. The patients in the wedge-shaped cushion group developed significantly fewer heel pressure ulcers ($p=0.03$). Patients with a wedge-shaped cushion under the lower legs had an 85% less chance in developing a heel pressure ulcer ($p=0.02$). The median time to develop a heel pressure ulcer was 4.0 days ($\text{IQR} = 3.0\text{--}5.0$) in the wedge-shaped cushion group and 3.5 days ($\text{IQR} = 1.0\text{--}5.8$) in the pillow group ($p=0.61$). The probability to remain pressure ulcer-free at the heels was significantly higher in the wedge-shaped cushion group ($p=0.008$).

Conclusions

The study provides evidence that a wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion decreases the risk of developing a heel pressure ulcer compared with the use of a pillow.

Keywords: heel; pressure ulcer; prevention and control; evidence-based practice; older people

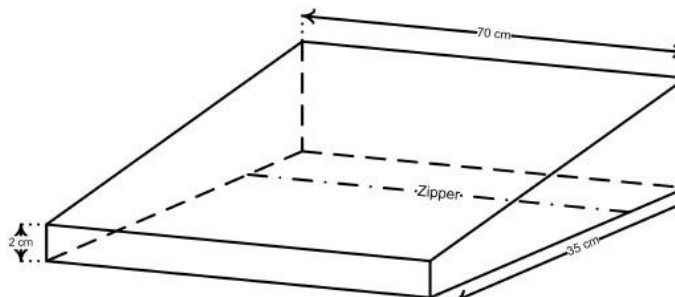
No.	Kriteria	Jawab	Pembenaran & Critical thinking
1	P	Ya	Dalam jurnal ini, populasi atau problem yang ditemukan yaitu pasien terkena luka tekan dengan usia lebih dari 75 tahun
2	I	Ya	<ul style="list-style-type: none">Penggunaan <i>wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion</i> untuk mengurangi kejadian ulkus tekan pada tumit. Pengertian <i>viscoelastic foam</i> menurut The National Pressure Ulcer Advisory Panel (2007) adalah jenis polimer berpori bahan yang sesuai sebanding dengan terapan berat badan. Udara dapat keluar dan memasuki sel busa perlahan yang memungkinkan bahan untuk merespon lebih lambat

dari standar elastis busa. Bantal ini terbuat dari *viscoelastic* busa dengan lapisan 2-sentimeter dari *polietilen*-busa urethane. Bantal ini memiliki maksimal tinggi 10 cm, miring ke bawah sampai 2 cm lebih panjang dari 35 cm, dan bedwide (70 cm) untuk mencegah rendah kaki dari tergelincir dari bantal (lihat Gambar 2). Bentuk irisan dipilih karena sesuai dengan anatomi bentuk betis, dan akhir 10-cm tinggi bantal itu ditemukan cukup untuk mengangkat tumit.

- Kelompok kedua (bantal kelompok), tumit dari pasien dirawat di rumah sakit yang diangkat dengan posisi sebuah bantal biasa di bawah kaki bagian bawah. Bantal adalah 40 cm x 40 cm, diisi dengan serat polyester 100%, dan memiliki poliuretan berlapis menutupi.
- Cara pemakaian kedua intervensi ini ditaruh di bawah kaki pasien sehingga tumit menggantung. Selain dilakukan intervensi pemakaian bantal kedua kelompok intervensi ini sama-sama dilakukan perpindahan posisi setiap 4 jam sekali.



- **Tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung)**



3	C	Ya	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini membandingkan penggunaan bantal untuk mencegah terjadinya ulkus tekan pada tumit. Sampel dibagi menjadi dua kelompok kelompok bantal dengan jumlah sampel 59 responden dan kelompok wedge-shaped chusion dengan jumlah sampel 103 responden <p>tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung).</p>
4	O	Ya	<ul style="list-style-type: none"> Insiden nilai ulkus tekan pada tumit 2-4 adalah 1,9% pada kelompok Wedge-shaped chusion dan 10,2% pada kelompok bantal. Pasien pada kelompok Wedge-shaped chusion secara signifikan lebih sedikit mengalami luka tekan pada tumit ($p=0,03$). Pasien pada kelompok Wedge-shaped chusion memiliki resiko terkena ulkus tekan pada tumit lebih rendah yaitu 85% ($p = 0,02$). Median waktu untuk mengembangkan ulkus tekanan tumit adalah 4,0 hari (IQR = 3,0-5,0) pada kelompok bantal berbentuk Wedge-shaped chusion dan 3,5 hari (IQR = 1,0-5,8) pada kelompok bantal ($p=0,61$). Probabilitas untuk tetap tekanan ulkus bebas di tumit secara signifikan lebih tinggi pada kelompok bantal berbentuk Wedge-shaped ($p=0,008$). <p>tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung)</p>

Kesimpulan :

- Studi ini memberikan bukti bahwa Wedge-shaped mengurangi risiko mengembangkan ulkus tekan tumit dibandingkan dengan penggunaan bantal.

Lampiran 2. Format Penilaian Presentasi Artikel

PENILAIAN PRESENTASI ARTIKEL

Topik :

Kelompok :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim b. Menggunakan waktu sesuai alokasi c. Menggunakan AVA secara efektif d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.	2		
2.	Isi a. Kelengkapan komponen materi b. Kedalaman pembahasan c. Realistis	3		
3.	Kemampuan Menjawab a. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi b. Sikap percaya diri c. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan	3		
Total				

Rentang nilai = 1-5

Nilai akhir = Jumlah nilai

.....

10

Yogyakarta,

Tutor

(.....)

Lampiran 3. Pedoman Presentasi Individu

OUTLINE LAPORAN

Isi makalah jurnal meliputi :

1. COVER

LAPORAN PRESENTASI KASUS INDIVIDU
(JUDUL KASUS)
(LOGO UMM)
(OLEH Kelompok..... :)
(NAMA+NIM ANGGOTA KEL)
Program Studi Sarjana Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta
2020

2. COVER DALAM (HVS) format sama dengan cover luar

3. Daftar isi

- Landasan Teori Medis: : Definisi, Anatomi fisiologi, Etiologi, Pathofisiologi, Manifestasi Klinik, Pemeriksaan Diagnostik, Penatalaksanaan, Epidemiologi, Pencegahan, Komplikasi, Prognosis
- Asuhan Keperawatan: Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Intervensi, Evaluasi
- Pendidikan kesehatan
- Issue legal etik
- Advokasi
- Daftar Pustaka

Lampiran 4. Format Penilaian Presentasi Tugas

**FORMAT EVALUASI
DESIMINASI TUGAS INDIVIDU
S1 KEPERAWATAN**

Penguji :

Tanggal Penyajian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim b. Menggunakan waktu sesuai alokasi c. Jika menggunakan AVA apakah efektif/ dan desain gambar atau power point yang digunakan menarik perhatian d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.	5		
2.	Isi laporan individu: a. Pengertian b. Etiologi c. Tanda gejala/ Manifestasi Klinis d. Patofisiologi e. Komplikasi f. Pemeriksaan Diagnostik g. Penatalaksanaan (Medik dan Keperawatan) h. Proses Asuhan Keperawatan i. Aspek Legal Etik j. Daftar Pustaka	10		
3.	Kemampuan Menjawab d. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi e. Sikap percaya diri f. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan	5		
Total				

Rentang 0-5

SKORE	Penyajian Lisan	Isi Laporan Individu	Kemampuan Menjawab
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata – kata atau istilah yang tidak lazim • Menggunakan waktu lebih dari ketentuan • AVA yang disediakan tidak tepat dan kurang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 1- 2 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab tetapi jawaban salah
2	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu dari 4 komponen dilakukan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 3 -4 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 25% benar
3	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dua dari 4 komponen yang dilakukan secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 5 – 6 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 50% benar
4	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tiga dari 4 komponen yang dilakukan secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 7 – 8 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 75 % benar
5	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat empat dari 4 komponen yang dilakukan secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 9 – 10 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar 100%

Lampiran 5. Format Penilaian Tutorial Small Group Discussion

DENGAN SEVEN (7) JUMP.

Kasus: _____ Kelompok: _____ Tahap: _____

No	Nama Mahasiswa	Partisipasi & ketrampilan Komunikasi					Kerja sama/ Team Building					Pemahaman/ Penalaran					Pengetahuan/ ketrampilan mengumpulkan informasi					Nilai=Jmlh skor X 5 *	Ket.
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																							
2																							
3																							
4																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							

1= Tidak Memuaskan 2= Marginal 3= Memuaskan 4= Baik 5= Baik Sekali

* Tabel untuk memudahkan menghitung nilai:

Jumlah Skore	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nilai	60	65	70	75	80	85	90	95	100

Yogyakarta, ____, ____, ____

Tutor _____

MODUL

KEPERAWATAN DEWASA SISTEM PERNAPASAN, KARDIOVASKULER DAN HEMATOLOGI

SEMESTER I



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TA 2025/2026

TIM PENYUSUN

Pelindung

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Penyusun

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Ch. Hatri Istiarini, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Editor

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Penerbit

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Jalan Johar Nurhadi nomor 6 Yogyakarta

2025

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kasih atas berkat dan penyertaanNya maka kami tim pengajar Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi dapat menyelesaikan Modul Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi dengan baik.

Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi merupakan salah satu mata kuliah inti dalam pendidikan keperawatan yang memberikan landasan pengetahuan dan ketrampilan fundamental mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan berbagai gangguan medis. Modul ini disusun sebagai panduan pembelajaran yang sistematis dan komprehensif untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan dalam praktik keperawatan profesional. Modul ini dirancang dengan mengintegrasikan teori dan praktik, serta disesuaikan dengan perkembangan ilmu keperawatan terkini dan kebutuhan pelayanan kesehatan Indonesia. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar keperawatan medikan bedah, gangguan penyakit pada berbagai sistem, asuhan keperawatan pada berbagai sistem, serta penerapan proses keperawatan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini, khususnya kepada tim penyusun, Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan, serta pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami memohon masukan untuk perbaikan modul ini. Semoga modul ini dapat digunakan dengan baik selama pembelajaran bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan. Salam Sehat. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, November 2025

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

MATA KULIAH : Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi

KOORDINATOR : Nining Indrawati, M.Kep., Sp.Kep.MB.

PENGAMPU : 1. Ch. Hatri Istiarini , M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS
2. Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

Yogyakarta, November 2025

Menyetujui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

Koordinator Mata Kuliah



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.



Nining Indrawati, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Mengetahui,
Waket I Bidang Akademik



Elhic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TIM PENYUSUN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ISI MODUL	
A. Deskripsi Mata Kuliah	3
B. Capaian pembelajaran Luaran Prodi (CPL-Prodi)	3
C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	5
D. Panduan Langkah PBL menggunakan seven jump	6
E. Jadwal Kegiatan	9
F. Daftar Kelompok	13
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penyusunan Laporan Presentasi Artikel berdasarkan PICO

Lampiran 2. Format Penilaian Presentasi Artikel

Lampiran 3. Pedoman Presentasi Individu

Lampiran 4. Format Penilaian Presentasi Tugas

Lampiran 5. Format Penilaian Tutorial SGD

Lampiran 6 Daftar Kasus Kelompok Kecil

MODUL KEPERAWATAN DEWASA SISTEM PERNAPASAN, KARDIOVASKULER DAN HEMATOLOGI

A. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis yang meliputi gangguan Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

Kegiatan mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berpikir kritis, sistematis dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi dengan pendekatan asuhan keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta memperhatikan aspek legal dan etis. Proses pembelajaran dilakukan melalui collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium. Evaluasi belajar mahasiswa dilakukan melalui proses belajar pencapaian kompetensi.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Mampu menjalankan asuhan keperawatan sesuai kode etik keperawatan Indonesia, berpikir logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif, bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

2. Mampu melakukan edukasi, komunikasi dan kolaborasi dalam memberi asuhan dan atau pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah terkini
3. Mampu melaksanakan pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien.

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah.
2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi
5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
6. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa.
7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

D. Panduan Langkah PBL menggunakan seven jump

1. Tutor memberikan 1 kasus (kasus 1) sebagai pemicu dan mahasiswa diberi kesempatan untuk menentukan 1 orang mahasiswa menjadi *chair*, dan 2 orang *scribe*. 1 *scribe* yang akan menulis di papan tulis dan 1 *scribe* akan menulis di

laporan

2. Kemudian *chairman* memulai langkah 1 dari 7 langkah dengan :
 - a. mengajak seluruh anggota kelompok membaca kasus
 - b. memperhatikan apakah semua anggota sudah membaca kasus
 - c. menanyakan pada anggota istilah mana yang perlu dijelaskan
3. *Scribe* membagi papan tulis menjadi 3 bagian dan menulis semua istilah yang tidak dipahami
4. Langkah 2:
 - a. Memberi kesempatan pada anggota untuk menjelaskan istilah yang perlu dijelaskan
 - b. Mengidentifikasi apakah semua istilah sudah teridentifikasi
 - c. Menanyakan pada anggota apakah ada yang ingin menambah penjelasan
 - d. Jika semua anggota sudah merasa puas dengan penjelasan dari istilah-istilah yang teridentifikasi, simpulkan dan lanjutkan ke langkah berikutnya
5. *Scribe* menulis definisi atau istilah / pengertian dari istilah yang tidak dimengerti
6. Langkah 3:
 - a. Mengajak semua anggota kelompok untuk terlibat dalam diskusi
 - b. Menyimpulkan pendapat dari semua anggota kelompok
 - c. Memotifasi keikutsertaan semua anggota
 - d. Membuat kesimpulan pada akhir diskusi
7. *Scribe* menuliskan kesimpulan dari semua pendapat secara singkat dan jelas serta memisahkan antara masalah penting dan menyimpang
8. Langkah 4:
 - a. Memastikan seluruh masalah dari *brainstorming* sudah didiskusikan
 - b. Menyimpulkan pendapat dari para anggota kelompok
 - c. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
 - d. Memastikan bahwa diskusi tidak menyimpang dari pokok masalah
 - e. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan

hubungan antara topik-topik yang dibicarakan

f. Mendorong keikutsertaan seluruh anggota

9. *Scribe* membuat skema

10. Langkah 5:

- a. menentukan *learning issue*/objektif
- b. meramu kembali pendapat para anggota kelompok
- c. menanyakan pada anggota kelompok apakah sudah merasa puas dengan *learning issue*/objektif yang ditentukan
- d. meyakinkan apakah dari semua ketidakjelasan dan kontraindikasi dari masalah yang dianalisis sudah diubah menjadi *learning issue*/objektif

11. Mencatat semua *learning issue*/objektif

12. Sepanjang proses tutorial:

- a. Tutor mendorong dan mengobservasi jalannya diskusi
- b. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
- c. Menganalisis proses dan memberikan intervensi, jika diperlukan dalam bentuk pertanyaan, tetapi tidak memberikan jawaban secara langsung
- d. Memotivasi *chair* dan *scribe*
- e. Mengajukan pertanyaan untuk memicu diskusi
- f. Memotivasi anggota kelompok yang tidak/kurang aktif dan mengingatkan anggota kelompok yang mendominasi dengan asertif

13. Langkah 6 : belajar mandiri

14. Langkah 7:

Didampingi tutor *chair* memulai fase *reporting*.

- a. Menyiapkan langkah pelaporan
- b. Menginventarisasi seluruh sumber yang sudah di gunakan
- c. Membaca kembali *learning issue*/objektif dan menanyakan apa yang sudah didapat
- d. Menyimpulkan masukan dari anggota kelompok
- e. Mengajukan pertanyaan agar diskusi lebih mendalam
- f. Memberi pemicu kepada anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik-topik yang dibicarakan
- g. Memotivasi keikutsertaan seluruh anggota

- h. Menutup diskusi dan membuat kesimpulan dari *learning issue*/objektif
- i. Setelah selesai mahasiswa kembali ke kelas untuk kuliah pakar

E. JADWAL KEGIATAN

Mata Kuliah : Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi

Semester : I

Beban Studi (SKS) : 5 SKS (3T, 1P, 1PL)

Prasyarat Mata Kuliah: -

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Dosen Pengampu : 1. Ch. Hatri Istiarini, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS.
2. Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB.

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Senin 17 November 2025				
09.15 - 10.55	Penjelasan RPS dan kontrak belajar Ruang Lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi Rivew : Anatomi fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem pernapasan	2 x 50'	<i>Lecture</i> , Diskusi Tanya jawab	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
11.00 – 12.40	Pengkajian pada sistem pernapasan: wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik Istirahat	2 x 50'	<i>Lecture</i> , Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
13.00 – 14.40	Kasus 1 (Sistem Kardiovaskuler)	2 x 50'	<i>SGD</i> Step 1-5	Tutor
14.45 – 16.25	Tugas Mandiri membuat kasus mandiri : Gagal Jantung, PPOK, Leukimia	2 x 50'	Discovery learning	

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Kamis 20 November 2025				
07.30 – 09.10	Kasus 1 (Sistem Pernapasan)	2 x 50'	SGD Step 7	Tutor
09.15 – 10.55	Riview Kasus 1	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
11.00 – 12.40	Prosedur Keperawatan : <ul style="list-style-type: none"> • PF Thorax (Pernapasan) • Terapi Inhalasi • Penghisapan Jalan Napas • Perawatan Trakeostomi • Perawatan WSD • Teknik pengambilan AGD Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi Demonstrasi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
13.00 – 16.00	Tugas Menganalisis Jurnal Kelompok 1 : Sistem Pernapasan Kelompok II : Sistem Kardiovaskuler		Discovery learning	
Senin 24 November 2025				
09.15 - 10.55	Review: Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler	2 x 50'	Lecture, Diskusi Tanya jawab	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
11.00 – 12.40	Rivew : Patofisiologi pada gangguan sistem Kardiovaskuler Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
13.00 – 14.40	Pengkajian pada sistem Kardiovaskuler : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Nining Indrawati, M.Kep., Sp. Kep. MB
14.45 – 16.25	Kasus 2 (Sistem Kardiovaskuler)	2 x 50'	SGD Step 1-5	Tutor

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Kamis 27 November 2025				
07.30 – 09.10	Kasus 2 (Sistem Kardiovaskuler)	2 x 50'	SGD Step 7	Tutor
09.15 – 10.55	Rivew Kasus 2 Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
13.00 – 15.30	Prosedur Keperawatan tentang : • PF Thorax (Kardiovaskuler) • Pemasangan akses intravena • Perekaman EKG	2 x 50'	Lecture, Diskusi Demonstrasi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
Senin 1 Desember 2025				
09.00 - 10.00	UTS • Anfis dan Patofisiologi gangguan sistem pernapasan • Rivew Kasus 1 • Anfis dan Patofisiologi gangguan sistem Kardiovaskuler • Rivew Kasus 2			
10.20 – 12.00	Review: Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem Hematologi Istirahat	2 x 50'	Lecture, Diskusi Tanya jawab	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
13.00 – 14.40	Pengkajian pada sistem Hematologi : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
14.45 – 16.25	Kasus 3 (Sistem Hematologi)	2 x 50'	SGD Step 1-5	Tutor

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
Kamis 4 Desember 2025				
07.30 – 09.10	Kasus 3 (Sistem Hematologi)	2 x 50'	SGD Step 7	Tutor
09.15 – 10.55	Rivew Kasus 3	2 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
12.00 – 12.40	Prosedur Keperawatan tentang : • RL Test • Prosedur Transfusi darah	2 x 50'	Lecture, Diskusi Demonstrasi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
Senin 8 Desember 2025				
09.15 - 11.45	Presentasi Artikel dengan Analisis PICO Istirahat	3 x 50'	Lecture, Diskusi	Ch. Hatri I, M.Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS.
13.00 – 16.20	Presentasi Kasus Kelompok Kecil	4 x 50'	Presentasi, Diskusi	Tutor
Kamis 11 Desember 2025				
08.00 – 09.00	UAS • Anfis dan Patofisiologi gangguan sistem Hematologi • Rivew Kasus 3			
09.15 – 12.35	Labskills Istirahat	4 x 50'	Demonstrasi	Tutor
13.00 – 16.20	Labskill	4 x 50'	Demonstrasi	Tutor

TANGGAL	MATERI	WAKTU	METODE	NARA SUMBER
21 – 23 Januari 2026	Lab Mandiri			
26 – 30 Januari 2026	Ujian Preklinik			
2 – 6 Februari 2026	Studi kasus: Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler, & Hematologi			

DAFTAR KELOMPOK PBL
MAHASISWA PRODI SARJANA KEPERAWATAN SEMESTER I LINTAS JALUR
2025/2026 GANJIL

Pembimbing: Marita Kumala Dewi, S.Kep., Ns., MAN.		
No	NIM	NAMA
1	2503001	ADITYA CATUR NUGROHO
2	2503002	AGNES ACI NURIANA
3	2503005	DAFFA ARDITYA PRATAMA
4	2503008	DHINDA SEKAR PRADIPTA
5	2503012	FRANSISKA NELI
6	2503014	JEAN MERRY DINIARI
7	2503019	RIZKI DWI NUGRATAMI
8	2503022	GRACIA ANGELINA KEZIANI
9	2503023	YULIA DENA CHRISNA PUTRI
10	2503017	PASKA RIA
11	2503018	PUPUT KELANA
12	2503021	SYAHLOMITA

Pembimbing: Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.		
No	NIM	NAMA
1	2503003	AURELIA DIVANESSA BUDHY
2	2503004	CRYSTIAN DWI ANUGRAH
3	2503006	DESIYANTI
4	2503007	DEVARA ANGGITA PUTRI
5	2503009	DODY SUPRIYONO
6	2503010	FEBRIANTO BUDI SANTOSO
7	2503011	FEBRINA CONCITA WANGU
8	2503013	GRATIA YUDIYANI
9	2503015	LAURENTIUS DHIKA DANISWORO
10	2503016	MARGARETHA NINDA SANTOSA
11	2503020	SISILIA SANTIKA

KASUS 1: Sistem Pernapasan (Tuberkulosis Paru)

Seorang laki-laki, usia 55 tahun, sudah 1 minggu dirawat di RS karena mengeluh batuk berdahak kental dan disertai darah. Pasien mengatakan sesak nafas dan batuk yang dialami terjadi selama > 3 minggu dan tidak kunjung sembuh. Pasien juga merasakan demam malam hari disertai keringat malam. Sejak mengalami batuk, pasien menjadi tidak nafsu makan sehingga berat badannya menurun. Hari pertama masuk RS dilakukan mantoux test dan hasilnya didapatkan test positif. Sampel sputum pasien yang diambil pada pagi hari untuk pemeriksaan kultur sudah diperiksa dan hasilnya BTA I positif. Hasil pemeriksaan Ro Thorak didapatkan gambaran: tuberkuloma pada bagian apek paru. Dari pemeriksaan fisik ditemukan suara nafas normal. Hasil palpasi didapatkan terjadi pembesaran KGB. Pihak RS akan menerapkan strategi *Directly Observed Treatment* (DOTS) untuk program pengobatan pasien tersebut. Namun selama menderita batuk bapak tersebut tidak pernah memakai masker.

Pertanyaan pembelajaran :

1. Mengapa bisa terjadi batuk lebih dari 3 minggu pada kasus tersebut?
2. Mengapa penyakit ini bisa menyebabkan berat badannya turun?
3. Mengapa muncul gambaran tuberkuloma pada paru, kaitkan dengan anatomi dan fisiologinya?
4. Mengapa pada pemeriksaan fisik bisa muncul KGB, apakah maknanya?
5. Apa artinya BTA I positif, dan secara konsep, berapa kali pemeriksaan?
6. Bagaimana penatalaksanaan yang penting pada kasus tersebut?
7. Bagaimana konsep DOTS dalam pengelolaan penyakit ini?
8. Bagaimana asuhan keperawatan (pengkajian s/d evaluasi) yang tepat diberikan pada pasien tersebut?
9. Bagaimana peran perawat dalam *discharge planning* pasien tersebut?

KASUS 2: Sistem Kardiovaskuler (AMI)

Seorang laki-laki, usia 48 tahun, dibawa oleh keluarga ke RS X dengan keluhan utama pasien mengeluh nyeri dada menjalar ke bahu kanan sampai ke punggung. Pasien juga mengeluh sesak nafas dan badan terasa lemas. Berdasarkan hasil anamnesis didapatkan bahwa riwayat penyakit sekarang adalah pasien mengatakan sebelum masuk RS mengeluh sesak nafas dan keringat dingin kurang lebih pukul 05.00 WIB, kemudian keluarga langsung membawa pasien ke RS X. Hasil pemeriksaan EKG didapatkan ST elevasi di lead II, III dan aVF. Hasil pemeriksaan darah didapatkan CKMB = 35 U/L, serta kadar Troponin T = 35 ng/L. Di IGD dilakukan pemasangan infus Ringer Laktat (RL) 500 cc 20 tetes/menit di vena radialis sinistra, pemeriksaan laboratorium, rontgen thoraks, dan obat Lovenox 0,6 cc, Ramipril 1x5 mg, Aspilet 80 mg, Clopidogrel (CPG) 75 mg, Atorvastatin 40 mg. Sedangkan riwayat penyakit lalu adalah pasien memiliki riwayat hipertensi menurun dari ibu, obat yang di konsumsi Amlodipine 5 mg. Sebelumnya 5 tahun yang lalu klien pernah dirawat dengan keluhan yang sama yaitu nyeri dada dan sesak.

Pertanyaan Pembelajaran :

1. Apakah faktor resiko yang menjadi pemicu pada kasus tersebut?
2. Bagaimana mekanisme terjadinya sesak napas dan nyeri dada pada kasus tersebut, kaitkan dengan anatomi dan fisiologinya?
3. Bagaimana gambaran EKG yang khas pada kasus tersebut?
4. Apakah pemeriksaan penunjang yang penting pada kasus tersebut?
5. Bagaimana penatalaksanaan yang penting pada kasus tersebut?
6. Adakah kaitan antara penatalaksanaan terapi diet/nutrisi dengan penyakit ini?
7. Bagaimana asuhan keperawatan (pengkajian s/d evaluasi) yang tepat diberikan pada pasien tersebut berdasarkan prioritas masalahnya ?
8. Bagaimana peran perawat dalam edukasi (*discharge planning*) pasien tersebut?

KASUS 3: Sistem Hematologi (DHF)

Seorang perempuan, usia 21 tahun dibawa ke RS X dengan keluhan demam sejak 4 hari yang lalu. Pasien juga mengeluhkan kepala pusing, badan lemas, nafsu makan menurun dan terasa mual. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan suhu 37,8°C, TD 100/70 mmHg, nadi 88x/menit, pernapasan 20x/menit, terdapat bintik bintik merah di kedua tangan pasien dan bagian dada serta perut. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan hematokrit 52,1%, leukosit 5 ribu/mm³, trombosit 70.000/mm³ dan hasil pemeriksaan NS 1 positif. Pasien mendapatkan terapi obat paracetamol (PO) 3x500 mg, terapi cairan RL (IVFD) 20 tpm. Pasien kemudian dipindahkan ke ruang rawat inap untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Pertanyaan pembelajaran :

1. Bagaimana demam bisa muncul di kasus tersebut?
2. Mengapa muncul bintik-bintik merah pada kasus tersebut, pada saat kapan hal tersebut muncul dan apa hubungannya dengan angka trombosit yang turun?
3. Apakah makna pemeriksaan NS 1 positif dalam kasus tersebut?
4. Bagaimana konsep pelana kuda dalam kasus DHF?
5. Bagaimana penatalaksanaan yang penting pada kasus tersebut?
6. Apakah ini merupakan penyakit berbahaya?
7. Bagaimana asuhan keperawatan (pengkajian s/d evaluasi) yang tepat diberikan pada pasien tersebut berdasarkan prioritas masalahnya ?
8. Bagaimana peran perawat dalam edukasi (*discharge planning*) pasien tersebut?

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penyusunan Laporan Presentasi Artikel

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PRESENTASI ARTIKEL SISTEM

Isi makalah jurnal meliputi :

1. COVER

LAPORAN PRESENTASI JURNAL
(JUDUL JURNAL)
(LOGO UMM)
(OLEH Kelompok..... :)
(NAMA+NIM ANGGOTA KEL)
Program Studi Sarjana Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta
2020

2. COVER DALAM (HVS) format sama dengan cover luar

3. Print out naskah asli jurnal

Jurnal tentang intervensi keperawatan terkait dengan sistem pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi boleh dari dalam negeri (harus terakreditasi ditunjukkan dengan adanya nomor ISBN atau ISSN), atau dari luar negeri (dari sumber terpercaya).

4. Print out Power Point presentasi jurnal

- Slide 1 : judul jurnal
- Slide 2 : abstrak jurnal
- Slide 3 : analisis PICO jurnal (dalam bentuk tabel)

P (<i>Problem/Population</i>)	: Masalah dan populasi yang spesifik dalam jurnal tersebut.
I (<i>Intervention</i>)	: Intervensi/perlakuan yang dilakukan pada populasi terhadap fenomena yang terjadi
C (<i>Comparison</i>)	: Perbandingan intervensi yang sudah/pernah dilakukan pada populasi / problem terkait
O (<i>Outcome</i>)	: Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut serta implikasinya di bidang keperawatan

No.	Kriteria	Jawab	Pembenaran & <i>Critical thinking</i>
1	P	Ya/tidak	
2	I		
3	C		
4	O		

5. Slide terakhir : Kesimpulan
6. Referensi/Daftar Pustaka (maksimal 10 tahun terakhir, minimal 5 referensi).
Referensi berasal dari textbook, buku, jurnal, internet (dgn sumber yang bisa dipertanggungjawabkan) dan tidak boleh dari wordpress/blogspot
7. Lembar konsul dan partisipasi kelompok

Contoh Jurnal :

Effectiveness of Two Cushions in the Prevention of Heel Pressure Ulcers

Alexander Heyneman RN, MSc, Katrien Vanderwee RN, PhD, Mieke Grypdonck RN, PhD and Tom Defloor RN, Ph. Article first published online: 7 MAY 2009. DOI: 10.1111/j.1741-6787.2009.001

Abstract

Background

Heel pressure ulcers are a major problem in nursing practice. Several measures for the prevention of heel pressure ulcers are discussed in the literature, but the effectiveness of the different types of cushions in the prevention of heel pressure ulcers is poorly studied.

Aim

The aim of the study was to determine the effectiveness of two cushions in the prevention of heel pressure ulcers in a geriatric population.

Material and methods

In this comparative study, two different cushions to prevent heel pressure ulcers were investigated: a wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion and an ordinary pillow. All patients were lying on a viscoelastic foam mattress and were repositioned every 4 hours. One hundred sixty-two patients over 75 years of age

Results

The incidence of heel pressure ulcers grades 2–4 was 1.9% in the wedge-shaped cushion group and was 10.2% in the pillow group. The patients in the wedge-shaped cushion group developed significantly fewer heel pressure ulcers ($p=0.03$). Patients with a wedge-shaped cushion under the lower legs had an 85% less chance in developing a heel pressure ulcer ($= p=0.02$). The median time to develop a heel pressure ulcer was 4.0 days ($=$ (IQR = 3.0–5.0) in the wedge-shaped cushion group and 3.5 days (IQR = 1.0–5.8) in the pillow group ($p=0.61$). The probability to remain pressure ulcer-free at the heels was significantly higher in the wedge-shaped cushion group ($p=0.008$). =

Conclusions

The study provides evidence that a wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion decreases the risk of developing a heel pressure ulcer compared with the use of a pillow.

Keywords: heel; pressure ulcer; prevention and control; evidence-based practice; older people

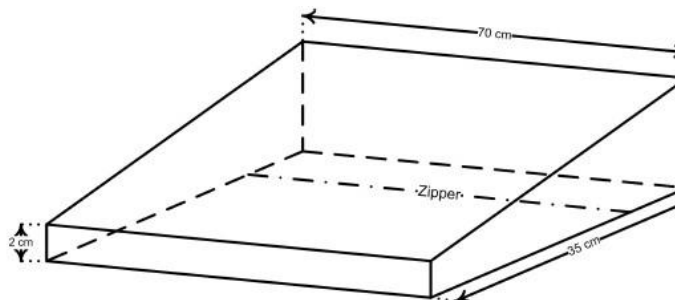
No.	Kriteria	Jawab	Pembenaran & Critical thinking
1	P	Ya	Dalam jurnal ini, populasi atau problem yang ditemukan yaitu pasien terkena luka tekan dengan usia lebih dari 75 tahun
2	I	Ya	<ul style="list-style-type: none">Penggunaan <i>wedge-shaped, bedwide, viscoelastic foam cushion</i> untuk mengurangi kejadian ulkus tekan pada tumit. Pengertian <i>viscoelastic foam</i> menurut The National Pressure Ulcer Advisory Panel (2007) adalah jenis polimer berpori bahan yang sesuai sebanding dengan terapan berat badan. Udara dapat keluar dan memasuki sel busa perlahan yang memungkinkan bahan untuk merespon lebih lambat

dari standar elastis busa. Bantal ini terbuat dari *viscoelastic* busa dengan lapisan 2-sentimeter dari *polietilen*-busa urethane. Bantal ini memiliki maksimal tinggi 10 cm, miring ke bawah sampai 2 cm lebih panjang dari 35 cm, dan bedwide (70 cm) untuk mencegah rendah kaki dari tergelincir dari bantal (lihat Gambar 2). Bentuk irisan dipilih karena sesuai dengan anatomi bentuk betis, dan akhir 10-cm tinggi bantal itu ditemukan cukup untuk mengangkat tumit.

- Kelompok kedua (bantal kelompok), tumit dari pasien dirawat di rumah sakit yang diangkat dengan posisi sebuah bantal biasa dibawah kaki bagian bawah. Bantal adalah 40 cm x 40 cm, diisidengan serat polyester 100%, dan memiliki poliuretan berlapis menutupi.
- Cara pemakaian kedua intervensi ini ditaruh di bawah kaki pasien sehingga tumit menggantung. Selain dilakukan intervensi pemakaian bantal kedua kelompok intervensi ini sama-sama dilakukan perpindahan posisi setiap 4 jam sekali.



- **Tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung)**



3	C	Ya	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini membandingkan penggunaan bantal untuk mencegah terjadinya ulkus tekan pada tumit. Sampel dibagi menjadi dua kelompok kelompok bantal dengan jumlah sampel 59 responden dan kelompok wedge-shaped chusion dengan jumlah sampel 103 responden <p>tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung).</p>
4	O	Ya	<ul style="list-style-type: none"> Insiden nilai ulkus tekan pada tumit 2-4 adalah 1,9% pada kelompok Wedge-shaped chusion dan 10,2% pada kelompok bantal. Pasien pada kelompok Wedge-shaped chusion secara signifikan lebih sedikit mengalami luka tekan pada tumit ($p=0,03$). Pasien pada kelompok Wedge-shaped chusion memiliki resiko terkena ulkus tekan pada tumit lebih rendah yaitu 85% ($p = 0,02$). Median waktu untuk mengembangkan ulkus tekanan tumit adalah 4,0 hari (IQR = 3,0-5,0) pada kelompok bantal berbentuk Wedge-shaped chusion dan 3,5 hari (IQR=1,0-5,8) pada kelompok bantal ($p=0,61$). Probabilitas untuk tetap tekanan ulkus bebas di tumit secara signifikan lebih tinggi pada kelompok bantal berbentuk Wedge-shaped ($p=0,008$). <p>tambahkan critical thinking yang berasal dari sumber (teori terkait/jurnal yang mendukung)</p>

Kesimpulan :

- Studi ini memberikan bukti bahwa Wedge-shaped mengurangi risiko mengembangkan ulkuse kanan tumit dibandingkan dengan penggunaan bantal.

Lampiran 2. Format Penilaian Presentasi Artikel

PENILAIAN PRESENTASI ARTIKEL

Topik :

Kelompok :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim b. Menggunakan waktu sesuai alokasi c. Menggunakan AVA secara efektif d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.	2		
2.	Isi a. Kelengkapan komponen materi b. Kedalaman pembahasan c. Realistis	3		
3.	Kemampuan Menjawab a. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi b. Sikap percaya diri c. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan	3		
Total				

Rentang nilai = 1-5

Nilai akhir = Jumlah nilai

.....

10

Yogyakarta,

Tutor

(.....)

Lampiran 3. Pedoman Presentasi Individu

OUTLINE LAPORAN

Isi makalah jurnal meliputi :

1. COVER

LAPORAN PRESENTASI KASUS INDIVIDU
(JUDUL KASUS)
(LOGO UMM)
(OLEH Kelompok..... :)
(NAMA+NIM ANGGOTA KEL)
Program Studi Sarjana Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta
2020

2. COVER DALAM (HVS) format sama dengan cover luar

3. Daftar isi

- Landasan Teori Medis: : Definisi, Anatomi fisiologi, Etiologi, Pathofisiologi, Manifestasi Klinik, Pemeriksaan Diagnostik, Penatalaksanaan, Epidemiologi, Pencegahan, Komplikasi, Prognosis
- Asuhan Keperawatan: Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Rencana Keperawatan, Intervensi, Evaluasi
- Pendidikan kesehatan
- Issue legal etik
- Advokasi
- Daftar Pustaka

Lampiran 4. Format Penilaian Presentasi Tugas

**FORMAT EVALUASI
DESIMINASI TUGAS INDIVIDU
S1 KEPERAWATAN**

Penguji :

Tanggal Penyajian :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Penyajian lisan : a. Menggunakan kata-kata dan istilah yang tepat atau lazim b. Menggunakan waktu sesuai alokasi c. Jika menggunakan AVA apakah efektif/ dan desain gambar atau power point yang digunakan menarik perhatian d. Presentasi dilakukan dengan menarik, suara yang jelas dan intonasi tegas mudah diterima peserta presentasi tugas individu.	5		
2.	Isi laporan individu: a. Pengertian b. Etiologi c. Tanda gejala/ Manifestasi Klinis d. Patofisiologi e. Komplikasi f. Pemeriksaan Diagnostik g. Penatalaksanaan (Medik dan Keperawatan) h. Proses Asuhan Keperawatan i. Aspek Legal Etik j. Daftar Pustaka	10		
3.	Kemampuan Menjawab d. Ketepatan menjawab pertanyaan dan ketajaman argumentasi e. Sikap percaya diri f. Mampu mengontrol emosi selama menjawab pertanyaan	5		
Total				

Rentang 0-5

SKORE	Penyajian Lisan	Isi Laporan Individu	Kemampuan Menjawab
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata – kata atau istilah yang tidak lazim • Menggunakan waktu lebih dari ketentuan • AVA yang disediakan tidak tepat dan kurang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 1- 2 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab tetapi jawaban salah
2	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu dari 4 komponen dilakukan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 3 -4 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 25% benar
3	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dua dari 4 komponen yang dilakukan secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 5 – 6 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 50% benar
4	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tiga dari 4 komponen yang dilakukan secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 7 – 8 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 75 % benar
5	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat empat dari 4 komponen yang dilakukan secara tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ada 9 – 10 dari 10 komponen isi laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar 100%

Lampiran 5. Format Penilaian Tutorial Small Group Discussion

DENGAN SEVEN (7) JUMP.

Kasus: _____ Kelompok: _____ Tahap: _____

No	Nama Mahasiswa	Partisipasi & ketrampilan Komunikasi					Kerja sama/ Team Building					Pemahaman/ Penalaran					Pengetahuan/ ketrampilan mengumpulkan informasi					Nilai=Jmlh skor X 5 *	Ket.
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																							
2																							
3																							
4																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							


1= Tidak Memuaskan 2= Marginal 3= Memuaskan 4= Baik 5= Baik Sekali

* Tabel untuk memudahkan menghitung nilai:

Jumlah Skore	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Nilai	60	65	70	75	80	85	90	95	100

Yogyakarta, ____, ____, ____

Tutor _____



SIM Akademik

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Beranda

Bimbingan

Jadwal

Perkuliahan

Laporan

Perkuliahan

Kelas Kuliah

Jadwal dan Riwayat Perkuliahan Kelas

Jadwal Perkuliahan

Jadwal dan Riwayat Perkuliahan Kelas

Cari Kelas

Q

Kembali ke Daftar

Tambah

Edit Massal

Aksi

Hapus Jadwal

Detail Kelas

Dosen Pengajar

Peserta Kelas

Kontrak Kuliah

Jadwal Perkuliahan

Program Studi

Mata Kuliah

Kurikulum

Kapasitas

S1 - Sarjana Keperawatan

KEP24303 - KEPERAWATAN DEWASA
SISTEM PERNAPASAN, KARDIOVASKULER
DAN HEMATOLOGI - 5 SKS

2024

25

Periode

Nama Kelas

Sistem Kuliah

Peserta

2025 Ganjil

S125C

Lintas Jalur

23

Presensi Kelas

Jadwal Ujian











































Nilai Perkuliahan






















Capaian Pembelajaran

Rekap Kuesioner


RPS

Tugas Kuliah




	Sesi	Hari & Waktu	Ruang Kuliah	Jenis Jadwal	Nama Pengajar	Kelompok	Status	Aksi
<input type="checkbox"/>	1	Senin, 17 Nov 2025 09:15 s.d. 10:55	B. NEUMAN	Kuliah	Nining Indrawati, Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	2	Senin, 17 Nov 2025 11:00 s.d. 12:40	B. NEUMAN	Kuliah	Nining Indrawati, Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	3	Senin, 17 Nov 2025 13:00 s.d. 14:40	A19 - Ruang Z oom 1	Problem Based Learning	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	4	Kamis, 20 Nov 2025 07:30 s.d. 09:10	A19 - Ruang Z oom 1	Problem Based Learning	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	5	Kamis, 20 Nov 2025 09:15 s.d. 10:55	B. NEUMAN	Kuliah	Nining Indrawati, Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	6	Kamis, 20 Nov 2025 11:00 s.d. 12:40	B. NEUMAN	Kuliah	Nining Indrawati, Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	7	Kamis, 20 Nov 2025 13:00 s.d. 14:40	Online	Discovery Learning			Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	13	Senin, 1 Des 2025 11:00 s.d. 12:40	B. NEUMAN	Kuliah	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	14	Senin, 1 Des 2025 13:00 s.d. 14:40	B. NEUMAN	Kuliah	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	15	Kamis, 4 Des 2025 08:00 s.d. 09:00	Online	Problem Based Learning			Dimulai CBT UTS	  
<input type="checkbox"/>	16	Kamis, 4 Des 2025 09:15 s.d. 10:55	B. NEUMAN	Kuliah	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	17	Kamis, 4 Des 2025 11:00 s.d. 12:40	B. NEUMAN	Kuliah	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	18	Kamis, 4 Des 2025 13:00 s.d. 14:40	A19 - Ruang Z oom 1	Problem Based Learning	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	19	Senin, 8 Des 2025 09:15 s.d. 10:55	A19 - Ruang Z oom 1	Problem Based Learning	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep		Dimulai	  

<input type="checkbox"/>	20	Senin, 8 Des 2025 11:00 s.d. 12:40	B. NEUMAN ▾	Kuliah	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	21	Senin, 8 Des 2025 13:00 s.d. 14:40	B. NEUMAN ▾	Kuliah	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	22	Kamis, 11 Des 2025 09:15 s.d. 11:45	B. NEUMAN ▾	Diskusi Kelompok	CHATARINA HATRI ISTIARINI, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D. Ns.		Selesai	  
<input type="checkbox"/>	23	Kamis, 11 Des 2025 13:00 s.d. 16:25	A19 - Ruang Z oom 1 ▾	Diskusi Kelompok	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep		Dimulai	  
<input type="checkbox"/>	24	Senin, 15 Des 2025 09:00 s.d. 10:00	A29 - Ruang Komputer ▾	UAS			Terjadwal CBT UAS	  
<input type="checkbox"/>	25	Senin, 15 Des 2025 14:45 s.d. 16:25	LAB KEPERAW ATAN ▾	Problem Based Learning			Terjadwal	  
<input type="checkbox"/>	26	Senin, 15 Des 2025 16:30 s.d. 18:10	LAB KEPERAW ATAN ▾	Problem Based Learning			Terjadwal	  

PRESENSI



SIM Akademik
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum

Beranda
Bimbingan ▾
Jadwal ▾
Perkuliahan ▾
Laporan ▾

> Perkuliahan > Kelas Kuliah > Riwayat Perkuliahan dan Presensi Kelas

Presensi Kelas

Riwayat Perkuliahan dan Presensi Kelas

Cari Kelas

Kembali ke Daftar
Dosen ▾
Mahasiswa ▾






Detail Kelas
Dosen Pengajar
Peserta Kelas
Kontrak Kuliah
Jadwal Perkuliahan

Program Studi
Mata Kuliah
Kurikulum
Kapasitas
















SI - Sarjana Keperawatan
KEP24303 - KEPERAWATAN DEWASA
SISTEM PERNAPASAN, KARDIOVASKULER
DAN HEMATOLOGI - 5 SKS
2024
25

Periode
Nama Kelas
Sistem Kuliah
Peserta

2025 Ganjil
SI25C
Lintas Jalur
23

Sesi	Waktu	Rencana & Realisasi Materi	Pengajar	Ruang	Hadir	%	Absen
1	Senin, 17 Nov 2025 09:15 - 10:55	Lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi Anatomi fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem pernapasan Lingkup Keperawatan Dewasa Sistem Pernapasan, Kardiovaskuler dan Hematologi Anatomi fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem pernapasan	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	23	100.00	
2	Senin, 17 Nov 2025 11:00 - 12:40	Pengkajian pada sistem pernapasan: wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik Pengkajian pada sistem pernapasan: wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	23	100.00	
3	Senin, 17 Nov 2025 13:00 - 14:40	PBL Step 1-5 Sistem Pernapasan PBL Step 1-5 Sistem Pernapasan	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep	-A19	23	100.00	
4	Kamis, 20 Nov 2025 07:30 - 09:10	PBL step 7 Sistem Pernapasan (TB Paru) PBL step 7 Sistem Pernapasan (TB Paru)	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep	-A19	23	100.00	
5	Kamis, 20 Nov 2025 09:15 - 10:55	Rivew TB Paru Rivew TB Paru	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	23	100.00	

Presensi Kelas
Jadwal Ujian
Nilai Perkuliahan
Capaian Pembelajaran
Rekap Kuesioner
RPS
Tugas Kuliah

6	Kamis, 20 Nov 2025 11:00 – 12:40	Prosedur Keperawatan : • PF Thorax (Pernapasan) • Terapi Inhalasi • Penghisapan Jalan Napas • Perawatan Trakeostomi • Perawatan WSD • Teknik pengambilan AGD Prosedur Keperawatan : • PF Thorax (Pernapasan) • Terapi Inhalasi • Penghisapan Jalan Napas • Perawatan Trakeostomi • Perawatan WSD • Teknik pengambilan AGD	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	23	100.00	
7	Kamis, 20 Nov 2025 13:00 – 14:40	Tugas Menganalisis Jurnal Tugas Menganalisis Jurnal			23	100.00	
8	Kamis, 27 Nov 2025 07:30 – 09:10	Review: Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler Review: Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskuler	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	19	82.61	
9	Kamis, 27 Nov 2025 09:15 – 10:55	Rivew : Patofisiologi pada gangguan sistem Kardiovaskuler Rivew : Patofisiologi pada gangguan sistem Kardiovaskuler	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	19	82.61	
10	Kamis, 27 Nov 2025 11:00 – 12:40	Pengkajian pada sistem Kardiovaskuler : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik Pengkajian pada sistem Kardiovaskuler : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik	Nining Indrawati, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB	B. NEUMAN	19	82.61	
13	Senin, 1 Des 2025 11:00 – 12:40	Prosedur Keperawatan tentang : • PF Thorax (Kardiovaskuler) • Pemasangan akses intravena • Perekaman EKG Prosedur Keperawatan tentang : • PF Thorax (Kardiovaskuler) • Pemasangan akses intravena • Perekaman EKG	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
14	Senin, 1 Des 2025 13:00 – 14:40	Rivew Akut Miocard Infark Rivew Akut Miocard Infark	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
15	Kamis, 4 Des 2025 08:00 – 09:00				23	100.00	
16	Kamis, 4 Des 2025 09:15 – 10:55	Review: Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem Hematologi Review: Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi pada gangguan sistem Hematologi	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
17	Kamis, 4 Des 2025 11:00 – 12:40	Pengkajian pada sistem Hematologi : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Pengkajian pada sistem Hematologi : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
19	Senin, 8 Des 2025 09:15 – 10:55	PBL Step 7 Kasus DHF PBL Step 7 Kasus DHF	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep	-A19	23	100.00	
20	Senin, 8 Des 2025 11:00 – 12:40	Rivew Kasus DHF Rivew Kasus DHF	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
21	Senin, 8 Des 2025 13:00 – 14:40	Prosedur Keperawatan tentang : • RL Test • Prosedur Transfusi darah Prosedur Keperawatan tentang : • RL Test • Prosedur Transfusi darah	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
22	Kamis, 11 Des 2025 09:15 – 11:45	Presentasi Artikel dengan Analisis PICO Presentasi Artikel dengan Analisis PICO	CHATARINA HATRI ISTIARI Ni, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph. D. Ns.	B. NEUMAN	23	100.00	
23	Kamis, 11 Des 2025 13:00 – 16:25	Presentasi Kasus Kelompok Kecil Presentasi Kasus Kelompok Kecil	MARITA KUMALA DEWI, S.Kep., Ns., MAN Diah Pujiastuti, S. Kep., Ns., M. Kep	-A19	23	100.00	

Ujian Akhir Semester KEPERAWATAN DEWASA SISTEM PERNAPASAN, KARDIC
mahasiswa Sarjana Lintas Jalur STIKES Bethesda Yakku

NO	NIM	NAMA	UAS_Hatri_asli (80%)
1	2503001	ADITYA CATUR NUGROHO	100
2	2503002	AGNES ACI NURIANA	40
3	2503003	AURELIA DIVANESSA BUDHY	60
4	2503004	CRYSTIAN DWI ANUGRAH	75
5	2503005	DAFFA ARDITYA PRATAMA	46
6	2503006	DESIYANTI	40
7	2503007	DEVARA ANGGITA PUTRI	100
8	2503008	DHINDA SEKAR PRADIPTA	84
9	2503009	DODY SUPRIYONO	46
10	2503010	FEBRIANTO BUDI SANTOSO	79
11	2503011	FEBRINA CONCITA WANGU	66
12	2503012	FRANSISKA NELI	75
13	2503013	GRATIA YUDIYANI	50
14	2503014	JEAN MERRY DINIARI	58
15	2503015	LAURENTIUS DHIKA DANISWORO	67
16	2503016	MARGARETHA NINDA SANTOSA	100
17	2503017	PASKA RIA	54
18	2503018	PUPUT KELANA	46
19	2503019	RIZKI DWI NUGRATAMI	88
20	2503020	SISILIA SANTIKA	75
21	2503021	SYAHLOMITA	75
22	2503022	GRACIA ANGELINA KEZIANI	67
23	2503023	YULIA DENA CHRISNA PUTRI	100

OVASKULER DAN HEMATOLOGI 2025
im Yogyakarta

dg Penugasan (20%)	NA Bu hatri
100	100
100	52
100	68
100	80
100	57
100	52
100	100
100	87
100	57
100	83
100	73
100	80
100	60
100	66
100	74
100	100
100	63
100	57
100	90
100	80
100	80
100	74
100	100

